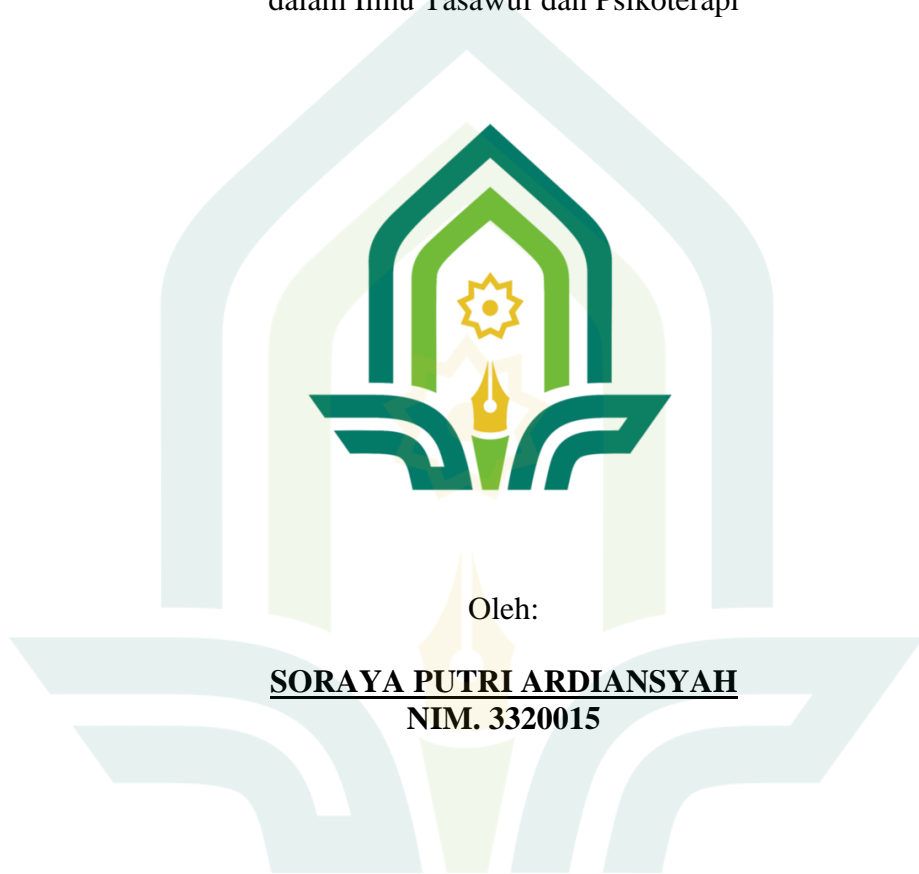


**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SMP
AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

SORAYA PUTRI ARDIANSYAH
NIM. 3320015

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SMP
AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

SORAYA PUTRI ARDIANSYAH
NIM. 3320015

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Soraya Putri Ardiansyah

Nim : 3320015

Program studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "Pembiasaan Shalat Duha Untuk Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Di SMP Al-Irsyad Kota Tegal" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan



Soraya Putri Ardiansyah

NIM. 3320015

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi

Dusun Bejagan RT 002 RW 005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab.
Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Soraya Putri Ardiansyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'a/aikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kiririnkan naskah skripsi saudara:

Nama : Soraya Putri Ardiansyah

NIM : 3320015

Judul : PEMBIASAAN SHALAT DUHA UNTUK MENANAMKAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SMP AL-IRSYAD
KOTA TEGAL

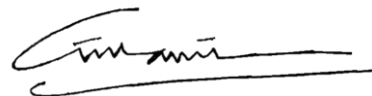
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juli 2024

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan kripsi saudara/i:

Nama : **SORAYA PUTRI ARDIANSYAH**
NIM : **3320015**
Judul Skripsi : **PEMBIASAAN SHALAT DUHA UNTUK MENANAMKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SMP AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033



Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan uruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-----------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | Ba ^ˀ | B | Be |
| ت | Ta ^ˀ | T | Te |
| ث | Sa ^ˀ | Ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha ^ˀ | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|------------------|----|-----------------------------|
| خ | Kha ^h | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ر | Zai | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ع | Ra ^h | R | Es |
| ص | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ظ | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | „Ayn | „ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |

| | | | |
|----|-----------------|---|---|
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | „el |
| م | Mim | M | „em |
| ن | Nun | N | „en |
| و | Wau | W | W |
| هـ | Ha ^h | H | Ha |
| ء | Hamza H | “ | Apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata) |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| B. Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|-------------------------|----------------------|-----------------------------|
| أ = a إ = i أ = u | أ ي = ai أ و = au | أ = ā إ ي = ī أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup
dilambangkandengan /t/

Contoh:

جَمِيلَةٌ أَشْرِيَّةٌ = mar^hatun jamīlah

Ta marbutah hidup
dilambangkandengan /h/

Contoh:

أَفِيْطَةُ = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبُّنَا = rabbanā

بِرْرٍ = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

لِشَّمْسٍ = asy-syamsu

لِأَجُلٍ = ar-rajulu

لِشَّيْءٍ = as-sayyidah

لِأَسَدٍ = as-sad

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

لِقَمَرٍ = al-qamar

لِبَدِيٍّ = al-badī'

لِجَلَالٍ = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

شِيْءٍ = umirtu

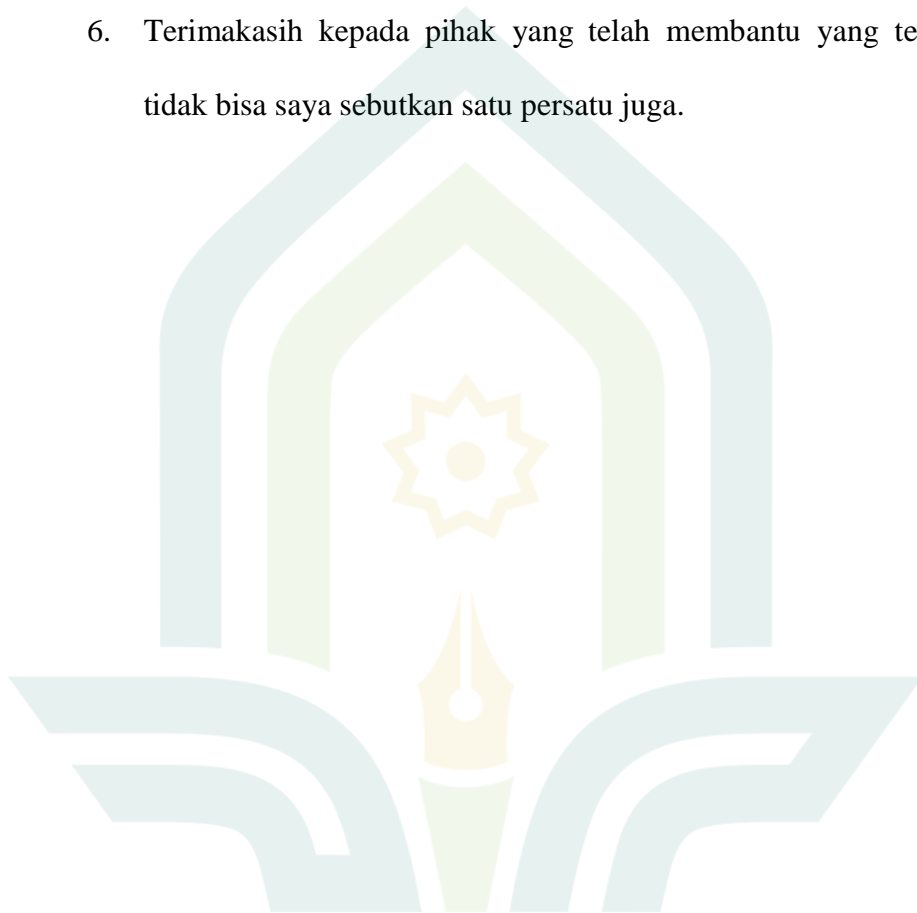
شَيْءٍ = syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini yang akhirnya skripsi ini bisa selesai. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan rasa terimakasih saya kepada :

1. Untuk Bapak Erik Sumardi dan Ibu Darilah tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberi kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga. Selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
2. Terimakasih kepada kakak saya Alif Oktafian Ardiansyah telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.
3. Terimakasih kepada Ibu Cintami Farmawati selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

4. Terimakasih juga kepada Irkham Farid Aldar yang sudah cukup membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan TP 2020 selalu memberikan motivasi, nasehat dan dukungan yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada pihak yang telah membantu yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu persatu juga.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.



ABSTRAK

Soraya Putri Ardiansyah. 3320015. 2024. *Pembiasaan Shalat Duha Untuk Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMP Al-Irsyad Kota Tegal*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Cintami Farmawati, M. Psi.

Kata Kunci: Shalat Duha, Kedisiplinan Beribadah,

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang mengalami masalah kedisiplinan beribadah yang ditandai dengan siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat, shalat tidak tepat waktu, tidak bersemangat dalam menjalankan shalat. Adapun untuk mengatasi masalah tersebut SMP Al-Irsyad Kota Tegal berupaya untuk mengatasinya dengan melakukan pembiasaan shalat duha yang dilakukan setiap pagi sebelum memasuki jam belajar mengajar di kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah : a) Untuk mengetahui kedisiplinan beribadah siswa sebelum dan sesudah melakukan pembiasaan shalat duha di SMP Al-Irsyad Kota Tegal. b) Untuk mengetahui pembiasaan shalat duha dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan tasawuf. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

kedisiplinan beribadah siswa berupa menjalankan shalat, shalat tepat waktu menjalankan ibadah dzikir, menjalankan ibadah mengaji. Kedisiplinan beribadah siswa dilihat dari faktor penyebab dan aspeknya. sebelum melaksanakan pembiasaan shalat duha siswa mengalami kondisi kedisiplinan dalam beribadah yang disebabkan oleh faktor minat, motivasi dan lingkup keluarga Sebelum melaksanakan pembiasaan shalat duha siswa mengalami kondisi kedisiplinan dalam beribadah yang disebabkan oleh faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Setelah melaksanakan pembiasaan shalat duha kondisi kedisiplinan beribadah siswa mengalami perubahan dari sebelumnya menjadi lebih baik, Namun jika dilihat dari segi aspek koninyuitas dan aspek perhatian, semangat dalam menjalankan ibadah kedisiplinan beribadah siswa masih belum baik. Siswa disiplin beribadah ketika berada di sekolah karena merupakan peraturan yang harus dipatuhi. Namun ketika di rumah siswa masih belum disiplin dalam beribadah.

KATA PENGANTAR

Assalammu"alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pembiasaan Shalat Duha Untuk Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Di SMP Al-Irsyad Kota Tegal"

skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Program Strata 1 atau (S1), Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do"aa, dukungan serta beberapa pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.

3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen wali xvii akademik dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama masa studi dan penyusunan skripsi.
5. SMP Al-Irsyad Kota Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis memanjatkan do"aa dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka.

Wassalamu"alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 8 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| 1. Analisis Teori | 8 |
| 2. Penelitian Relevan..... | 10 |
| 3. Kerangka Berpikir | 14 |
| F. Metode Penelitian..... | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Shalat Duha | 23 |
| 1. Pengertian Shalat Duha | 23 |
| 2. Tata Cara Shalat Duha | 24 |
| 3. Keutamaan Dan Manfaat Shalat Duha | 28 |
| B. Kedisiplinan Beribadah..... | 32 |
| 1. Pengertian Kedisiplinan Beribadah..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Jenis-Jenis Ibadah | 33 |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beribadah | 34 |
| 4. Aspek Kedisiplinan Beribadah Siswa | 35 |
| BAB III PEMBIASAAN SHALAT DUHA UNTUK MENANAMKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SMP AL-IRSYAD KOTA TEGAL | |
| A. Gambaran umum SMP Al-Irsyad Kota Tegal g..... | 39 |
| 1. Profil SMP Al-Irsyad Kota Tegal..... | 39 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al-Irsyad Kota Tegal. | 39 |
| 3. Budaya Sekolah..... | 42 |
| 4. Struktur Organisasi SMP Al-Irsyad Kota Tegal | 45 |
| B. Kedisiplinan Beribadah Siswa Sebelum Dan Sesudah Melaksanakan Pembiasaan Shalat Duha Di SMP Al-Irsyad Kota Tegal..... | 46 |
| C. Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Duha Yang Dilakukan Di SMP Al-Irsyad Kota Tegal..... | 54 |
| BAB IV ANALISIS PEMBIASAAN SHALAT DUHA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SMP AL-IRSYAD KOTA TEGAL | |
| A. Analisis Gambaran Kedisiplinan Beribadah Siswa Sebelum Dan Sesudah Melaksanakan Pembiasaan Shalatt Duha..... | 57 |
| B. Analisis Gambaran Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Duha di SMP Al- Irsyad Kota Tegal | 61 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Relevan..... | 11 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar. 1.1 Kerangka Berfikir..... | 16 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP Al-Irsyad Kota Tegal | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Pedoman Wawancara Dengan Pembina Agama | 73 |
| Pedoman Wawancara Dengan Siswa | 74 |
| Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Siswa | 75 |
| Pedoman Observasi Shalat Duha | 76 |
| Pedoman Observasi Kedisiplinan Beribadah | 77 |
| Hasil Wawancara Dengan Pembina Agama | 78 |
| Hasil Wawancara Dengan Siswa | 81 |
| Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Siswa | 86 |
| Hasil Observasi Shalat Duha | 90 |
| Hasil Observasi Kedisiplinan Beribadah | 91 |
| Dokumentasi | 92 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dikatakan bahwa keimanan seseorang tidak lengkap bila tidak disertai pelaksanaan ibadah, amal shaleh, dan akhlak mulia. Pemahaman tersebut merupakan salah satu bentuk pendekatan sufistik. Pendekatan sufistik atau tasawuf sendiri pada dasarnya mengajarkan manusia untuk memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan maupun hubungan dengan sesama manusia khususnya dan alam pada umumnya. Hubungan vertikal dengan Tuhan tercipta dengan cara mengamalkan ibadah dan dengan melakukan amal shaleh dan akhlak yang mulia.¹

Allah SWT menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana yang telah dijelaskan, Firman Allah dalam Qur'an Surat ad-Dzariyat [51] ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS ad-Dzariyat : 56).

Kewajiban beribadah seharusnya dilaksanakan dengan taat dan disiplin. Ibadah tidak boleh dirasakan sebagai beban, tetapi harus dilaksanakan dengan penuh ketaatan dan kedisiplinan. Kedisiplinan beribadah merupakan kondisi yang diciptakan dan dibentuk melalui perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, keteraturan, kesetiaan, dan ketertiban. Disiplin ibadah membuat seseorang

¹ Muzakkir, "Relevansi Ajaran Tasawuf Pada Masa Modern" (99MIQOT Vol. XXXV No. 1 Januari-Juni 2011). hlm. 39

mengetahui dan mampu membedakan apa yang seharusnya dilakukan, apa yang boleh dilakukan, hal yang tidak sepatutnya, dan apa yang tidak boleh dilakukan karena itu merupakan sebuah larangan.²

Menurut Wiyono Slamet yang dikutip dari Kartika Silitonga kedisiplinan beribadah memiliki manfaat atau keutamaan dengan melakukan kedisiplinan dalam beribadah yaitu dapat menghindari sifat lalai, menumbuhkan rasa percaya diri, melatih kedisiplinan beribadah dapat membuat otak manusia jauh lebih berkembang, dan menjadi lebih sensitif, hal ini karena sudah terbiasa dengan segala sesuatu diatur sedemikian rupa sehingga ketika ada sesuatu yang janggal langsung diketahui.³ Melihat manfaat kedisiplinan yang sangat baik, dalam hal ini kedisiplinan beribadah perlu ditanamkan sejak dini terutama saat masa remaja.

Menurut Rice dikutip dari Nur Astuti Agustriyana masa remaja merupakan masa peralihan, dimana individu berpindah dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Selama periode tersebut, ada dua hal penting yang menyebabkan remaja menunjukkan pengendalian diri. Pertama adalah hal yang bersifat eksternal, khususnya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (*storm and stress period*).⁴

² Purwakania Hasan Aliah, "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik" (Jurnal al-azhar indonesia seri humaniora, Vol . 1, No. 3, Maret 2012), hlm. 138.

³ kartika silitonga "Analisis sikap kedisiplinan ibadah siswa/siswi di man 1 lampung tengah", skripsi sarjana pendidikan, (lampung : perpustakaan universitas lampung,2022), hlm. 11.

⁴ Nur Astuti Agustriyana "Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas" (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 2 Nomor 1 bulan Maret 2017). Hlm. 10

Menanamkan kebiasaan beribadah pada remaja adalah salah satu pilar untuk menyelamatkan akhlak remaja dari perilaku buruk, seperti pengaruh produk pornografi yang masih mewabah pada generasi muda, pergaulan remaja yang meresahkan masyarakat, narkoba, seks bebas dan sebagainya. Remaja perlu dididik sedini mungkin dalam hal beribadah untuk mematuhi ajaran agama Islam, hal tersebut dilakukan guna menguatkan akhlak remaja terhadap pengaruh buruk. Di antara banyaknya kasus remaja yang malas beribadah, salah satunya ibadah shalat, karena tidak dilatih atau dibiasakan sejak remaja. Oleh sebab itu, remaja perlu dibiasakan untuk melaksanakan ibadah shalat agar senantiasa beribadah kepada Allah SWT.⁵

SMP Al-Irsyad merupakan salah satu sekolah Islam swasta di Kota Tegal yang berstatus terakreditasi (A) dengan sebutan Amat Baik. SMP Al-Irsyad sendiri memiliki program-program yang dilakukan untuk membentuk siswa dalam disiplin beribadah. Dari banyaknya program-program di SMP Al-Irsyad Kota Tegal salah satu program yang dibentuk untuk menanggulangi perilaku buruk yang dilakukan siswa yaitu pembiasaan shalat duha bersama di pagi hari sebelum memulai jam pelajaran. Tidak hanya itu sekolah juga mengadakan shalat dhuhur dan ashar berjamaah dengan tepat waktu. Hasil wawancara dengan Pembina agama SMP Al-Irsyad Kota Tegal menyebutkan bahwa pembiasaan shalat duha yang dilakukan setiap hari dapat menanamkan kedisiplinan beribadah siswa karena masih ditemukan banyak siswa yang tidak disiplin dalam beribadah.⁶

⁵ Dewi Rokhmah, "Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro" (jurnal pendidikan madrasah, vol. 6, no. 1, Mei 2021) hlm 108.

⁶ Hilmi yahya, *Pembina agama SMP AL-Irsyad kota Tegal, Wawancara Pribadi*, Tegal 5 Oktober 2023, pukul 11.04.

Wawancara dengan salah satu siswa di SMP Al-Irsyad juga menyebutkan bahwa shalat duha yang ia lakukan selama kurang lebih dua tahun di SMP Al-Irsyad setiap hari sebelum memulai jam pelajaran mampu menanamkan kedisiplinan beribadah bagi dirinya, menurutnya kedisiplinan yang ia dapat setelah melaksanakan shalat duha yaitu mulai rajin beribadah baik wajib maupun sunnah⁷.

Kedisiplinan bisa dibentuk melalui pembiasaan-pembiasaan, hal ini telah disebutkan di beberapa penelitian terdahulu salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwa dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini diperlukan dukungan dari guru dalam membiasakan mereka melakukan hal yang teratur dan terarah,⁸ juga penelitian karya Anggit Fadilah Putra pada tahun 2022 juga menyatakan bahwa banyak hal yang harus dibiasakan oleh peserta didik dalam menumbuhkan kedisiplinan, seperti datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai jadwal dan membiasakan peserta didik untuk berjabat tangan dengan guru ketika bertemu.⁹ Salah satu bentuk pembiasaan yang dilakukan di SMP Al-Irsyad Kota Tegal adalah pembiasaan shalat duha, yang diharapkan mampu untuk membentuk kedisiplinan beribadah pada siswa.

Shalat duha merupakan salah satu shalat sunnah, Hal ini sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Pelaksanaan shalat duha yang dilaksanakan pada awal atau ditengah-tengah aktivitas manusia untuk mencari kebahagiaan hidup

⁷ Mutia Shihab, *siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal*, Tegal, 5 Oktober 2023, pukul 10.00.

⁸ Anggit Fadilah, and Achmad Fathoni. 2022. "Penerapan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*6 (4): 6307–12.

⁹ Magfiroh, Lailatul, Ellyn Sugeng Desyanty, and Rezka Arina Rahma. 2019. "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang." *Jurnal Pendidikan Nonformal*14 (1): 54

karena shalat duha mampu mempengaruhi perkembangan kecerdasan manusia baik kecerdasan emosional, fisik, intelektual, dan spiritual.¹⁰ Hasan Langgulung dalam Noor Fatimah berpendapat bahwa shalat sunnah yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu mampu membentuk kedisiplinan yang kuat dalam diri seseorang. Hal serupa hampir selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Zakiah Darajat yang berpendapat bahwa shalat sunnah merupakan latihan dalam mengembangkan kedisiplinan pribadi. Ketaatan untuk menunaikan shalat pada waktunya dapat menumbuhkan kebiasaan untuk menunaikan shalat secara rutin dan konsisten pada waktu yang telah ditentukan.¹¹

Ditinjau dari bentuk dan sifatnya ibadah memiliki lima jenis, yaitu Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan (ucapan ibadah), Ibadah dalam bentuk perbuatan, ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujud perbuatannya, ibadah yang tata cara dan pelaksanaannya berbentuk menahan diri, ibadah menggugurkan hak.¹² Kedisiplinan beribadah yang diteliti dalam penelitian ini merupakan ibadah shalat fardhu, dzikir, dan mengaji.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis termotivasi untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam mengenai "*Pembiasaan Shalat Duha Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Siswa di Smp Al-Irsyad Kota Tegal*".

¹⁰ Cintami farmawati, *psikoterapi profetik tujuh Sunnah harian rasuullah*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm 66

¹¹ Noor Fatimah "Penanaman Kedisiplinan Siswa Melalui Shalat Dhuha Di Mts Negeri 11 Jombang" (Jurnal Pendidikan Islam Prodi PAI STIT Al-Urwatul WUtsqo Jombang, vol1, no.1, 2023) hlm 146

¹² Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam* (Jakarta : Purnada Media, 2003) hlm142.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan beribadah siswa sebelum dan sesudah melakukan pembiasaan shalat duha di SMP Al-Irsyad Kota Tegal?
2. Bagaimana pembiasaan shalat duha dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan beribadah siswa sebelum dan sesudah melakukan pembiasaan shalat duha di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui pembiasaan shalat duha dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini di harapkan membawa manfaat dan mashlahah, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, mampu memberi wacana keilmuan, wacana pemikiran serta pengembangan keilmuan tasawuf dan psikoterapi khususnya pembiasaan shalat duha dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya pembiasaan shalat duha dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad Kota Tegal ini, mampu

memberikan sebuah solusi dari sebuah pertanyaan, dan informasi masukan baik bagi:

- a. Bagi SMP Al-Irsyad kota Tegal, penelitian ini dapat digunakan acuan SMP Al-Irsyad Kota Tegal dalam rangka menanamkan kedisiplinan beribadah siswa.
- b. Bagi siswa SMP Al-Irsyad kota Tegal, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai temuan untuk memacu semangat siswa dalam melakukan aktifitas ibadah, agar memiliki bekal ilmu pengetahuan agama untuk masa yang akan datang.
- c. Bagi guru Pembina agama SMP Al-Irsyad kota Tegal, hasil penelitian ini dapat digunakan guru Pembina Agama SMP Al-Irsyad Kota Tegal untuk mengetahui pembiasaan shalat duha siswa serta sebagai sumbangan pemikiran yang kiranya dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa, dan bermanfaat untuk mengevaluasi program pembiasaan yang dilakukan di SMP Al-Irsyad Kota Tegal yaitu pembiasaan shalat duha
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan pembiasaan shalat duha dalam pembentukan karakter disiplin siswa.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya atau penelitian lain yang mengkaji lebih mendalam tentang Pembiasaan Shalat duha dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa sehingga memperkaya temuan-temuan dalam penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Shalat duha

Menurut Ahmed Erkan yang dikutip dari buku Cintami Farmawati shalat duha merupakan salah satu ibadah shalat yang dilakukan oleh Rasulullah pada waktu duha. Menurut beberapa ulama waktu duha adalah waktu saat matahari mulai naik lebih dari sepenggalah hingga saat menjelang waktu dhuhur.¹³ Shalat Duha merupakan shalat dilakukan pada pagi hari meningginya matahari satu tombak hingga sebelum matahari berada di tengah langit, sebelum tergelincir. Adapun yang paling *afdhal*, melakukan shalat duha pada saat matahari sedang terik menyengat sekitar pukul 09.00-11.00.¹⁴

Shalat duha dilakukan sama seperti shalat sunah pada umumnya yaitu berdiri menghadap kiblat, membaca niat, memabca surah Al-Fatihah, dilanjut membaca surah dalam Al-qur'an, melakukan rukuk, iktidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud, dan salam. Pada rakaat pertama dalam pelaksanaan shalat duha dianjurkan untuk membaca surah Asy-Syams, bagi yang tidak hafal surah Asy-Syams bisa diganti dengan surah al-kafirun, kemudian pada rakaat kedua juga dianjurkan untuk membaca surah ad-

¹³ Cintami farmawati, *psikoterapi profetik tujuh Sunnah harian rasuullah*, (Pekalongan : NEM, 2021), hlm. 61.

¹⁴ Abu Umar Basyir, *Kumulan Salat Sunah dan Keutamaannya*, (Jakarta: Darul Haq, 2014), hlm. 117-118.

duha, bagi yang tidak hafal surah al-ikhlas. Setelah melaksanakan shalat duha, ada do'a tersendiri pada pelaksanaan shalat tersebut.¹⁵

b. Kedisiplinan beribadah

Menurut Abdullah bin Muhammad kedisiplinan beribadah adalah suatu sikap kesadaran, kepatuhan dan ketaatan berperilaku sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku. Disiplin ibadah merupakan bentuk dari ketaatan dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan kaidah, tata cara diatur dan dipedomani menurut ajaran agama Nabi Muhammad SAW karena dibimbing oleh kesadaran dalam hatinya untuk mencapai keridhaan Allah. dan mengharapkan pahala di akhirat.¹⁶ Ditinjau dari bentuk dan sifatnya ibadah memiliki lima jenis, yaitu ¹⁷

Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan (ucapan ibadah), seperti: berzikir, berdo'a, tahmid dan membaca Al-Quran, Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya seperti menolong orang lain, jihad dan mengurus jenazah, Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujud perbuatannya, seperti salat, zakat dan haji, Ibadah yang tata cara dan pelaksanaannya berbentuk menahan diri, seperti puasa, i'tikaf dan ihrom dan Ibadah menggugurkan hak,.

Menurut Ibnu Katsir menyebutkan beberapa aspek dalam kedisiplinan beribadah yaitu meliputi Aspek kontinuitas dalam melaksanakan ibadah, dan Aspek perhatian dan semangat dalam menjalankan ibadah shalat. Kontinyu

¹⁵ Cintami farmawati, *psikoterapi profetik tujuh Sunnah harian rasuallah*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm. 63.

¹⁶ kartika silitonga "*analisis sikap kedisiplinan ibadah siswa/siswi di man 1 lampung tengah*", skripsi sarjana pendidikan, (lampung : perpustakaan universitas lampung, 2022), hlm.8.

¹⁷ Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam* (Jakarta : Purnama Media, 2003) hlm142.

artinya “berkelanjutan, berkesinambungan”. Dalam hal ini ibadah terutama ibadah shalat merupakan sesuatu yang bersifat pengulangan, melibatkan karakter atau sifat-sifat Tuhan yang diucapkan berulang-ulang, serta gerakan dan kondisi yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga terjadi proses tingkah laku yang mengarah pada pembentukan karakter. Perhatian yang dimaksud dalam Aspek perhatian dan semangat dalam menjalankan ibadah shalat adalah menunaikan ibadah shalat yang diwajibkan Allah setiap waktu dan menunaikannya pada waktu yang tepat. Sedangkan semangat yang dimaksud dalam menunaikan ibadah shalat berarti shalat fardhu dilakukan pada waktu yang tepat dan shalat fardhu tidak boleh dilakukan di luar waktu yang telah ditentukan, kecuali ada alasan tertentu yang telah disyariatkan.¹⁸

2. Penelitian relevan

Dari permasalahan yang diteliti, maka sekiranya penulis perlu memaparkan beberapa karya penelitian yang setema. Guna untuk mengetahui di mana letak perbedaan antara yang akan penulis bahas dengan penelitian lain yang sudah ada.

¹⁸ Nadia Mahrinnisa. *Korelasi Pemahaman Shalat Dengan Kedisiplinan Dalam Menunaikan Shalat Siswa Kelas Tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi). Diterbitkan Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang, hlm 22.

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

| No | Nama, tahun dan Judul penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|
| 1 | M. Khoirul muzaki (2020) Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mts Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung | Persamaan penelitian M. Khoirul muzaki dengan penelitian saat ini adalah meneliti mengenai shalat duha, subjek yang diteliti merupakan anak remaja usia SMP/MTS, jenis penelitian lapangan, dan metode kualitatif. | Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu Lokasi penelitian, dan metode analisis data yang digunakan. |
| 2 | Ika, Siti Maspuroh, Pajar Milawati (2021) Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian di | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu membahas mengenai shalat | Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu teknik analisis data yang |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang) | duha, subjek yang diteliti merupakan anak remaja usia SMP, metode yang digunakan kualitatif, sumber data yang digunakan data primer dan data skunder | digunakan, dan lokasi penelitian |
| 3 | Miftakhuljanah (2019) Program sekolah dalam pembentukan kedisiplinan beribadah peserta didik di SDIT Mutiara Hati Purwareja Klampok | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu membahas mengenai kedisiplinan beribadah, metode yang digunakan, sumber data yang digunakan | Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah subjek yang diteliti, dan lokasi penelitian |
| 4 | Ali Ma'ruf (2020) | Persamaan penelitian | Perbedaan penelitian |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | <p>Pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap Prestasi belajar pendidikan agama islam siswa Smpn 3 kedungwaru tulungagung</p> | <p>terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu membahas mengenai kedisiplinan beribadah,</p> | <p>terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif jenis regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif</p> |
| 5 | <p>Agus Dwi Santosa (2022) Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha</p> | <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah membahas mengenai shalat duha, subjek yang diteliti merupakan</p> | <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu, lokasi penelitian dan jenis penelitian.</p> |

| | | | |
|--|--|-----------------------------------|--|
| | | siswa SMP, dan metode penelitian. | |
|--|--|-----------------------------------|--|

3. Kerangka berpikir

Disiplin harus ditanamkan sejak dini agar menjadi suatu kebiasaan. Seseorang yang mempunyai landasan dan dapat mengembangkan disiplin diri berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai-nilai moral. Sikap disiplin memiliki keteraturan dalam hidup dapat mengetahui mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan. Memiliki pengaturan diri yang baik dalam agama, pergaulan, dan banyak lagi.¹⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa untuk menjalani kehidupan yang teratur maka kedisiplinan harus ditanamkan dalam diri seseorang. Mengingat perubahan masa remaja yang menginginkan dan menuntut kebebasan, banyak ditemukan siswa yang lalai atau tidak disiplin dalam bersekolah, misalnya dalam beribadah. Kebiasaan seperti ini merugikan diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar jika tidak ditemukan solusinya. Contoh ketidak disiplin beribadah di lingkungan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat adalah tidak menjalankan shalat dan tidak shalat tepat waktu.²⁰

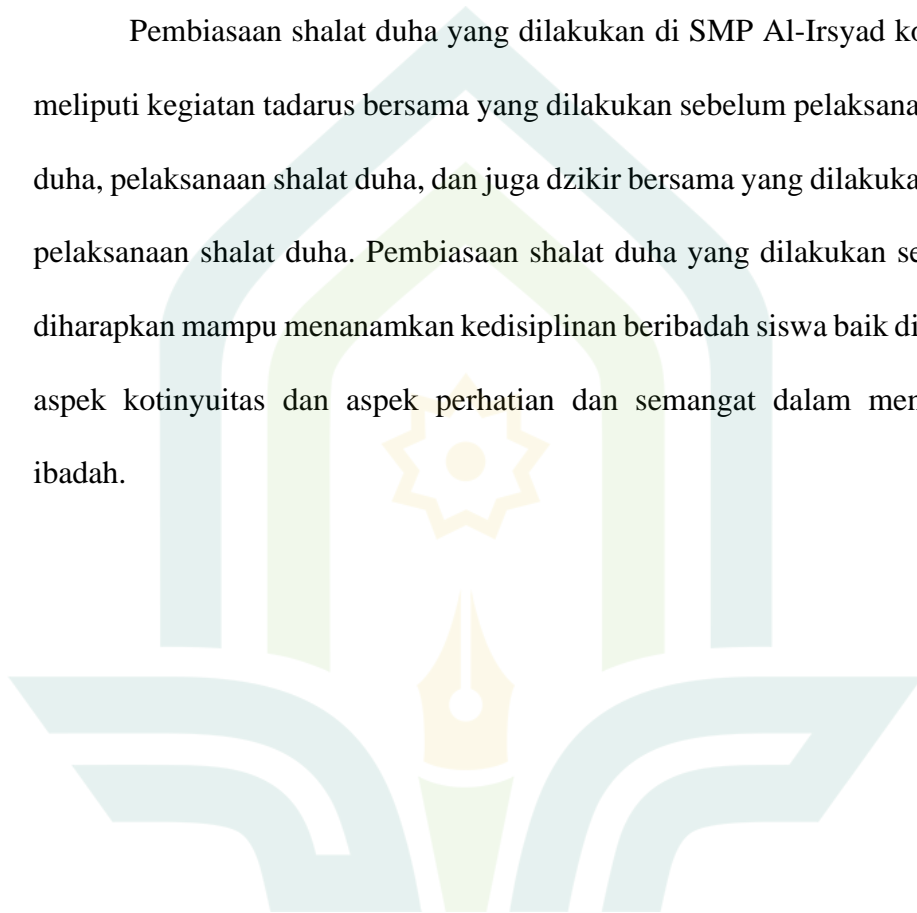
Untuk mengatasi masalah di atas maka dibutuhkan upaya yang perlu dilakukan melalui program pembiasaan perilaku keagamaan dengan program

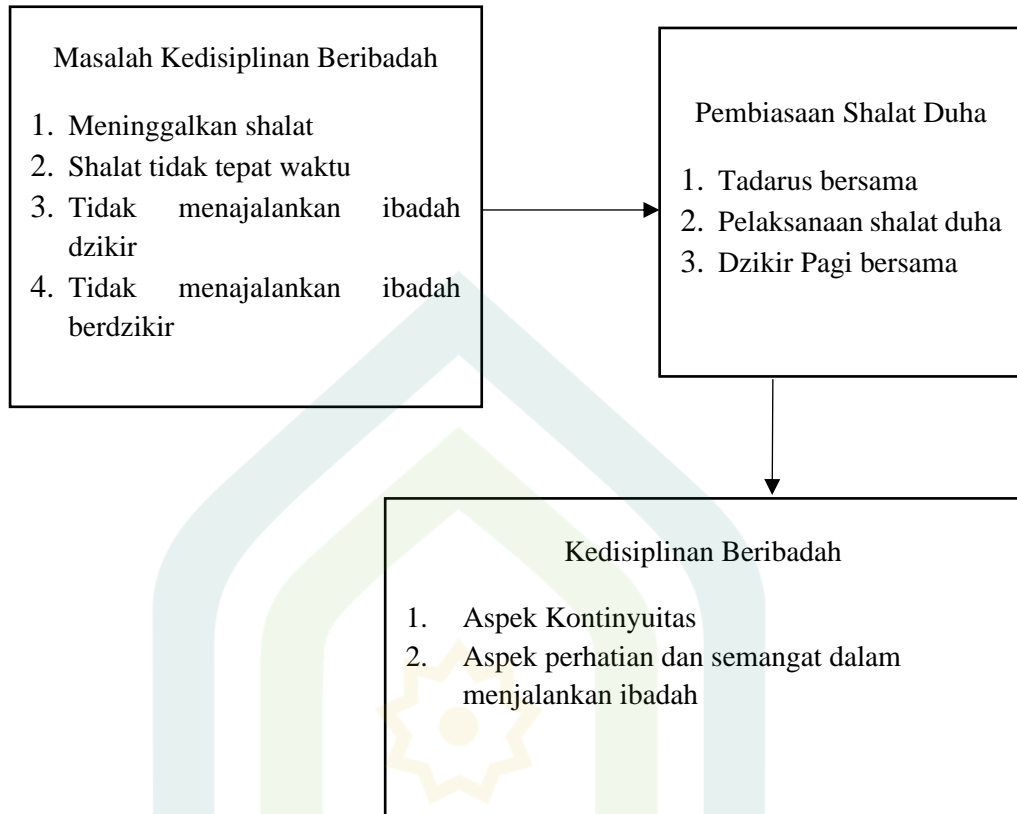
¹⁹ Dwi Cahyanti Wabula. *Implementasi Kebijakan Ppeserta Didik Cerdas Istimewa (Pdci) Dengan Modal Sistem Kredit Semester (Sks) Di Mts Negeri 2 Kediri*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 2018, vol 3, hlm 3-6.

²⁰ Dwi Cahyanti Wabula. *Implementasi Kebijakan Ppeserta Didik Cerdas Istimewa (Pdci) Dengan Modal Sistem Kredit Semester (Sks) Di Mts Negeri 2 Kediri*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 2018, vol 3, hlm 6-9.

keagamaan disesuaikan dengan strategi yang memungkinkan di sekolah pada khususnya dan di luar sekolah pada umumnya, salah satu contoh upaya yang dilakukan oleh SMP Al-Irsyad kota Tegal adalah untuk mengurangi masalah kedisiplinan beribadah adalah dengan melakukan pembiasaan shalat duha yang dilakukan bersama setiap hari.

Pembiasaan shalat duha yang dilakukan di SMP Al-Irsyad kota Tegal meliputi kegiatan tadarus bersama yang dilakukan sebelum pelaksanaan shalat duha, pelaksanaan shalat duha, dan juga dzikir bersama yang dilakukan setelah pelaksanaan shalat duha. Pembiasaan shalat duha yang dilakukan setiap hari diharapkan mampu menanamkan kedisiplinan beribadah siswa baik dilihat dari aspek kontinuitas dan aspek perhatian dan semangat dalam menjalankan ibadah.





Gambar. 1.1 Kerangka Berfikir

Keterangan: tanda  adalah menanamkan

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) dan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sendiri merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi motivasi tindakan dan lain-lain. secara holistik

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²¹

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan tasawuf. Pendekatan tasawuf merupakan salah satu bidang studi Islam yang memusatkan perhatian pada perkembangan pembersihan aspek rohani yaitu pembersihan jiwa manusia.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek, dalam hal ini peneliti menerima data atau informasi secara langsung menggunakan instrument pengumpulan data. Data primer yaitu data diambil dari sumber pertama di lapangan²².

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru Pembina agama dan 5 siswa SMP Al-Irsyad Kota Tegal yang sudah membiasakan shalat duha.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak menyediakan secara langsung informasi kepada pengumpul data, seperti dari atau melalui

²¹ Muh fitrah, luthfiyah, *metodologi penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, Sukabumi : Cv Jejak, 2017, hlm. 66.

²² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-II, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13

orang lain sebuah dokumen.²³ Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari orang tua siswa yang mengalami masalah kedisiplinan beribadah.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan metode survei menggunakan pertanyaan lisan kepada informan. Teknik wawancara dilakukan ketika peneliti membutuhkan komunikasi atau hubungan interpersonal dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Seringkali wawancara tidak terstruktur disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*open ended interview*) dan wawancara etnografi. Sedangkan wawancara terstruktur sering disebut wawancara standar (*standardized interview*) di mana komposisi pertanyaan diputuskan sebelumnya atau tertulis dengan pilihan jawaban yang juga disediakan.²⁴

Dalam penelitian ini wawancara terstruktur kepada Pembina agama dan 5 siswa di SMP Al-Irsyad kota Tegal. Pedoman wawancara ada di lampiran 1.

b. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan memperhatikan dengan seksama, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar

²³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-II, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13

²⁴Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171

aspek sebuah fenomena, Observasi dalam konteks penelitian kualitatif konteks alami (naturalistik), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang secara langsung terjun ke lapangan dan melakukan pengamatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi.²⁵ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi jenis sistematis meliputi observasi pelaksanaan shalat duha dan observasi kedisiplinan beribadah dalam menunaikan ibadah shalat dhuhur dan shalat ashar, juga ibadah dzikir dan mengaji pada siswa. Pedoman observasi ada di lampiran 2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan pada sumber apapun, baik tertulis, gambar, atau arkeologis. Dokumentasi merupakan metode pembuktian informasi yang diperoleh dari sumber dan hasil wawancara atau observasi.²⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data SMP Al-Irsyad Kota Tegal. Pedoman dokumentasi ada di lampiran 3.

4. Teknik analisis data

a. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum data, menyeleksi hal-hal yang pokok, fokus pada isu-isu penting, mencari tema dan polanya serta

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), hal. 143

²⁶ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 302

menghapus data yang tidak perlu.²⁷ Dalam hal ini peneliti memfokuskan, melakukan seleksi data, meringkas data, dan menggolongkan data mengenai pembiasaan shalat duha untuk menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsayd kota Tegal.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk mendeskripsikan temuan dan penerapan tindakan. Penyajian informasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data. data penelitian disajikan sebagai deskripsi yang didukung oleh matriks jaringan.²⁸ Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam teks narasi.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apa “makna” sesuatu untuk mencatat pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, dan proposisi-proposisi.²⁹

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 336

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 131

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. ke-II, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 212

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang jelas, terkoordinasi, serta disengaja sehingga tampak pandangan baru yang menyatu serta tampak praktis untuk dipahami.

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir), metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang shalat duha untuk menanamkan kedisiplinan beribadah siswa dan terbagi menjadi 2 sub bab. Sub bab pertama membahas shalat duha yang berkaitan dalam lingkup umum, tata cara shalat duha, serta manfaatnya. Untuk sub bab kedua membahas tentang kedisiplinan beribadah yang membahas tentang pengertian, dan aspek kedisiplinan beribadah.

Bab III, dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai gambaran umum lokasi yaitu SMP Al-Irsyad Kota Tegal. Sub bab kedua membahas mengenai Gambaran kondisi kedisiplinan beribadah siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembiasaan shalat duha di SMP Al-Irsyad Kota Tegal. Sub bab ketiga membahas mengenai gambaran umum pelaksanaan pembiasaan shalat duha di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

Bab IV analisis pembiasaan shalat duha untuk menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad kota Tegal yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas analisis gambaran kedisiplinan beribadah pada siswa di SMP Al-Irsyad kota Tegal sebelum dan sesudah melaksanakan shalat duha. Sub

bab kedua berupa analisis pembiasaan shalat duha untuk menanamkan kedisiplinan beribadah siswa kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad kota Tegal.

Bab V Penutup, yaitu berisi kesimpulan dan dilanjutkan dengan saran dari penelitian mengenai pembiasaan shalat duha untuk menanamkan kedisiplinan beribadah siswa kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad kota Tegal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad Kota Tegal sebelum dan sesudah melaksanakan pembiasaan shalat duha. Sebelum melaksanakan pembiasaan shalat duha siswa mengalami kondisi kedisiplinan dalam beribadah yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, sebelum melaksanakan pembiasaan shalat duha siswa kurang disiplin dalam ibadah seperti tidak melaksanakan shalat, shalat tidak tepat waktu, tidak melaksanakan ibadah dzikir dan tidak melaksanakan ibadah mengaji. Setelah melaksanakan pembiasaan shalat duha kondisi kedisiplinan beribadah siswa mengalami perubahan dari sebelumnya menjadi lebih baik, Namun jika dilihat dari segi aspek koninuyitas dan aspek perhatian, semangat dalam menjalankan ibadah kedisiplinan beribadah siswa masih belum optimal. Siswa disiplin beribadah ketika berada di sekolah kerana merupakan peraturan yang harus dipatuhi. Namun ketika di rumah siswa masih belum disiplin dalam beribadah.
2. Pelaksanaan pembiasaan shalat duha untuk menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad KotaTegal, Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam proses pembiasaan shalat duha meliputi tiga kegiatan, kegiatan pertama adalah tadarus Al-Qur'an bersama-sama, kegiatan yang kedua adalah pelaksanaan shalat duha dan kegiatan yang terakhir adalah dzikir pagi bersama. Pelaksanaan pembiasaan shalat duha di SMP Al-Irsyad

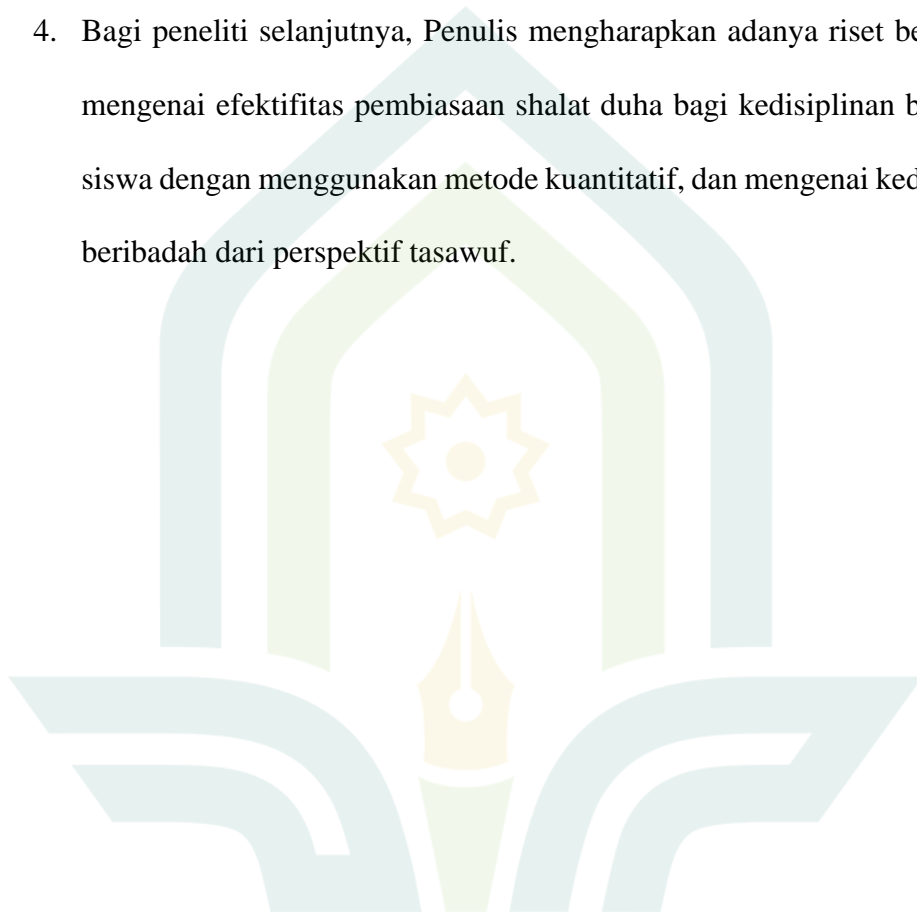
dilakukan di gedung Al-Irsyad atau aula sekolah yang dilaksanakan setiap Hari Senin hingga Jum'at pada pukul 07.00 WIB hingga 07.30 WIB sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. sebelum melaksanakan pembiasaan shalat duha kondisi kedisiplinan beribadah siswa kurang baik. Setelah melaksanakan pembiasaan shalat duha kondisi kedisiplinan beribadah siswa mengalami perubahan dari sebelumnya menjadi lebih baik, Namun jika dilihat dari segi aspek kontinuitas dan aspek perhatian, semangat dalam menjalankan ibadah kedisiplinan beribadah siswa masih belum optimal. Sehingga diperlukan program evaluasi terhadap program tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Al-Irsyad Kota Tegal terkait Pelaksanaan pembiasaan shalat duha untuk menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Al-Irsyad Kota Tegal. Maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi SMP Al-Irsyad Kota Tegal, Untuk bisa istiqomah dan mengembangkan kegiatan pembiasaan shalat duha ini agar siswa memiliki minat yang lebih dalam menjalankan ibadah, membuat program monitoring shalat dhuhur dan ashar di rumah untuk siswa.
2. Bagi siswa untuk tetap disiplin dalam beribadah serta memiliki semangat dan motivasi dalam menjalankan ibadah walaupun sudah tidak bersekolah di SMP Al-Irsyad Kota Tegal..

3. Kepada pembina agama SMP Al-Irsyad Kota Tegal, penulis mengharapkan agar pembina agama senantiasa memberikan perhatian dan memberi penanganan yang lebih intens terhadap siswa yang mengalami masalah terhadap kedisiplinan beribadah. Seperti melaksanakan program evaluasi terhadap kondisi kedisiplinan beribadah
4. Bagi peneliti selanjutnya, Penulis mengharapkan adanya riset berikutnya mengenai efektifitas pembiasaan shalat duha bagi kedisiplinan beribadah siswa dengan menggunakan metode kuantitatif, dan mengenai kedisiplinan beribadah dari perspektif tasawuf.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana N. A. (2017) Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 2 Nomor 1*
- Al-Faifi, S. . (2010) *Mukhtasar Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq, judul asli, Al-Wajiz Fi Fiqh As- Sunnah*, Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- AI Fatmawati, (2022) Implementasi Program Unggulan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, *skripsi sarjana pendidikan*,
- Aliah, P. H, (2012). Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik. *Jurnal al-azhar indonesia seri humaniora*, 1(3).
- Al-Khanza,B. C (2024, 9 Mei) siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal,(Soraya pewawancara)
- Aqib, Khasiruddin, (2005) *Inabah "Jalan Kembali" dari Narkoba, Stres dan Kesunyian Hati*, Surabaya : PT. Bina Ilmu,
- A'yunin, (2014), *The Power Of Dhuha Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha Dengan Doa-DoaMustajab*, Jakarta: PT Gramedia
- Bapak R, (22 Juli 2024) Orang tua siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal, (Soraya Pewawancara)
- Bapak S, (22 Juli 2024) Orang tua siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal, (Soraya Pewawancara)
- Basyir, A. U. (2014). *Kumulan Salat Sunah dan Keutamaannya*. Jakarta: Darul Haq.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-II, Bandung: PT Remaja Rosdakaryah.
- Dewangga, N. Payumi, A. E. (2013), *The Miracle of Sholat Tahajud Subuh & SholatDhuha*, Jakarta : Al Maghfiroh.
- Dinanti,N. K (2024, 9 Mei) siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal,(Soraya pewawancara)
- El Mahfani, M. K (2015) *Bertambah Kaya & Berkah dengan Shalat Dhuha*, Jakarta: Wahyu Qolbu.
- Emzir, (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Fadilah, A dan Achmad Fathoni, A (2022). Penerapan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*6 (4): 6307–12.
- Farmawati, C. (2021). *Psikoterapi profetik tujuh Sunnah harian rasuullah*. Pekalongan: NEM.
- Fatikah, N. (2023). Penanaman Kedisiplinan Siswa Melalui Shalat Dhuha Di Mts Negeri 11 Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang* (1)
- Fida, Y. A (2014) *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*, Solo: Taujih.
- Fitrah, M. Luthfiyah, (2017) *Metodologi penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi : Cv Jejak.
- Gunawan, I, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.Ke-2, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibu A, (22 Juli 2024) Orang tua siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal, (Soraya Pewawancara)
- Ibu SA, (22 Juli 2024) Orang tua siswa SMP AL-Irsyad kota Tegal, (Soraya Pewawancara)
- Ibu Y, (22 Juli 2024) Orang tua siswa SMP AL-Irsyad kota Tegal, (Soraya Pewawancara)
- Ika (2021) Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian di SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal pendidikan vol9 no.2*.
- Janah miftakhul (2019) Program sekolah dalam pembentukan kedisiplinan beribadah peserta didik di SDIT Mutiara hati Purwareja klampok. *Skripsi sarjana pendidikan*
- Lailatul, M dan Rahma, R.A (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*14 (1): 54
- Mahrinnisa, N. (2017). Korelasi Pemahaman Shalat Dengan Kedisiplinan Dalam Menunaikan Shalat Siswa Kelas Tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *skripsi sarjanah pendidikan*.

- Ma'ruf Ali (2020) Pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap Prestasi belajar pendidikan agam islam siswa Smpn 3 kedungwaru tulungagung *Skripsi sarjana pendidikan*.
- Maulidiah S(2022) Internalisasi Nilai Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'andi Ma Plus Darul Huda Klepu Sumbermanjing Wetan Kab. Malang *Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 7 Tahun*
- Muhammad Hanif Abdilla. (2024) Penerapan Program Unggulan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah 1 Malang Dan Man 2 Kota Malang, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana*.
- Mutia Shihab, (2023, Oktober 5), siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal (Soraya, Pewawancara)
- Mutia Shihab, M (2024, 9 Mei) siswi SMP AL-Irsyad kota Tegal,(Soraya pewawancara)
- Muzaki K.(2020) Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mts Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangantulungagung. *Skripsi sarjana pendidikan*
- Muzakkir, (2011) Relevansi Ajaran Tasawuf Pada Masa Modern *99MIQOT Vol. XXXV No. 1*
- Pakih, D.A Sati, (2018) *Dahsyatnya Tahajud Dhuha Sedekah (Tds)*, Surakarta : Al-Qudwah Publishing.
- Raya, A.T (2003) *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Jakarta : Pernada Media,
- Rezki, K. A (2024, 9 Mei) siswa SMP AL-Irsyad kota Tegal,(Soraya pewawancara)
- Rokhmah, D. (2021). Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro" *jurnal pendidikan madrasah, 6(1)*
- Sangadji, E. M. dan Sopiha, (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santosa A. D. (2022) Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *Journal of Islamic Religious Education, 6(2)*

Silitonga, K. (2022). Analisis sikap kedisiplinan ibadah siswa/siswi di man 1 lampung tengah. *skripsi sarjana pendidikan*.

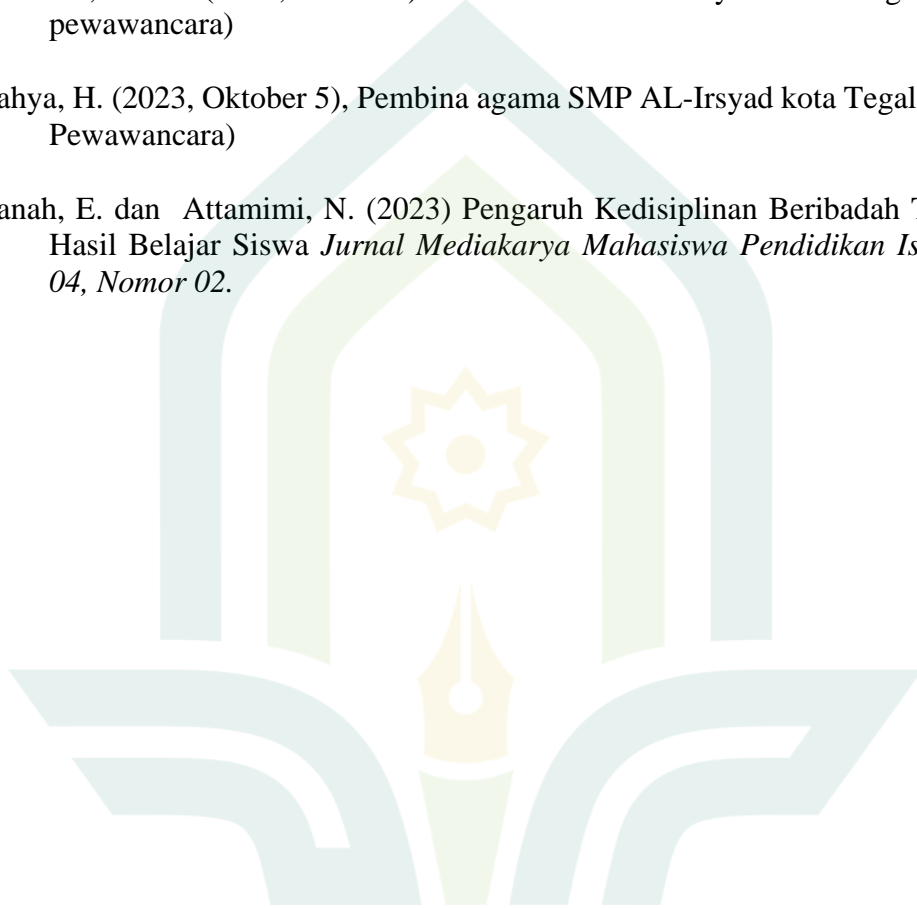
Usman, M. U.(2010) Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wabula, D. C. (2018). Implementasi Kebijakan Ppeserta Didik Cerdas Istimewa (Pdc) Dengan Modal Sistem Kredit Semester (Sks) Di Mts Negeri 2 Kediri. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* (3).

Wardana, R. A (2024, 9 Mei) siswa SMP AL-Irsyad kota Tegal,(Soraya pewawancara)

Yahya, H. (2023, Oktober 5), Pembina agama SMP AL-Irsyad kota Tegal (Soraya, Pewawancara)

Yanah, E. dan Attamimi, N. (2023) Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam Vol. 04, Nomor 02*.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SORAYA PUTRI ARDIANSYAH
NIM : 3320015
Jurusan/Prodi : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
E-mail address : sorayaputriardiansyah@gmail.com
No. Hp : +62 877-2995-1633

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SMP
AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024



SORAYA PUTRI ARDIANSYAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD